ACH ARIF SETIAWAN/21083010014 SISTEM OPERASI (B)

	Kantisi Haling Mancagai Daglingy
1	Kondisi Untuk Mencapai Deadlock
	Mutual Exclusion (mutual exclusion conditional) Apabila proses telah menggunakan Suatu resource, maka tidak boleh ada
	Proses lain this menggunakan resource tsb. Hanya satu Proses tong dapat
	menggunakan Sebuah resource Pada satu waktu.
2.	Kondisi Genssam dan Tunggu (Hold And Wait)
	Pada Suatu Proses sedang mengakses Suatu resource, Proses tersebut
	da Pat meminta lin untuk mengakses resource lain Xang di Pakai oleh Proces loin.
	Mondisi Non Preemption (Non-Preeption Condition)
	Jika Subtu Proses Meminta izin untuk Membakses resource, semenbara resource
	tersebut Lidak tersedia, maka Permintaan join tolak dapat di batalkan.
4.	Kondisi Menunggu Secora Sirkuler (Circulor Wait Cardition)
•	Dika Proses PO sedang mengakses resource R1 dan minta idin untuk
	mengakses resource R2, dan Pada soat Yang bersamaan P1 sedang mengakses
	resource R2 dan minta 1jin untuk mengakses R1
>	Penansanan Deadlock
_	Mengabai kan Permasalahon
	Mengabaikan semua Pormasalahan Sama sekali berputa-Pura bahwa deodlock
	tidak Pernah terjadi Pada sistem
2.	Deteksi dan Penjuijan
	Deteksi digunakan Poda sistem Yang mengijinkan terjadinya deadlock, dengan
-	
	memoriksa apakan terjali deatlock dan menentukan proses dan sumberdaya yang
	Memeriksa apakan terjati deatlock dan Menentukan Proses dan Sumberdaya yang terlibat deadlock Secara Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Sehingga
	Memeriksa apakan terjati deatlock dan Menentukan Proses dan Sumberdaya yang terlibat deadlock Secona Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Sehingga benoperasi kembali
	terlibat deadlock Secona Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Sehingga bendperasi kembali
	terlibat deadlock Secona Presisi. Begitu Selesai, sistem diAvihkan Sehingga
3	terlibat deadlock Secola Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Sehingga beroperasi kembali; Pencesahan dengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock
3	terlibat deadlock Secola Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulibkan Schingga beroperasi kembali; Pencesahan, Jengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock Pengkondisian sistem asar menghikang kemungkinan terbidinga deadlock.
3	terlibat deadlock Secara Presisi. Begitu Selesai, sistem dirulihkan Sehingga beroperosi kembali Pencesahan dengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock Pengkondisian sistem ogar menghikung kemungkinan terbidinga deadlock. Pencesahan merupakan solusi yang bersih di Pandang dari cudut tercesahnya deadlock Pengalokasian Sumber Pata yang Efisien
3	terlibat deadlock Secara Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Schingga beroperasi kembali; Pencesahan Jengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock Pengkondisian sistem agar menghikang kemungkinan terbedinya deadlock. Pencesahan merupakan salusi yang bersih di Pandang dari subut tercesahnya deadlock
3	terlibat deadlock Secara Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Schingga beroperasi kembali; Pencesahan Jengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock Pengkondisian sistem agar menghikang kemungkinan terbahinya deadlock. Pencesahan merupakan salusi yang bersih di Pandang dari cubut tercegahnya deadlock Pengalakasian Sumber Pata yang Efisien Sumberdaya yang dapat digunakan dengan aman oleh satu Proses pada
3	terlibat deadlock Secara Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Schingga beroperasi kembali; Pencesahan Jengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock Pengkondisian sistem agar menghikang kemungkinan terbahinya deadlock. Pencesahan merupakan salusi yang bersih di Pandang dari cubut tercegahnya deadlock Pengalakasian Sumber Pata yang Efisien Sumberdaya yang dapat digunakan dengan aman oleh satu Proses pada
3	terlibat deadlock Secara Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Schingga beroperasi kembali; Pencesahan Jengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock Pengkondisian sistem agar menghikang kemungkinan terbahinya deadlock. Pencesahan merupakan salusi yang bersih di Pandang dari cubut tercegahnya deadlock Pengalakasian Sumber Pata yang Efisien Sumberdaya yang dapat digunakan dengan aman oleh satu Proses pada
3	terlibat deadlock Secara Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Schingga beroperasi kembali; Pencesahan Jengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock Pengkondisian sistem agar menghikang kemungkinan terbahinya deadlock. Pencesahan merupakan salusi yang bersih di Pandang dari cubut tercegahnya deadlock Pengalakasian Sumber Pata yang Efisien Sumberdaya yang dapat digunakan dengan aman oleh satu Proses pada
3	terlibat deadlock Secara Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Schingga beroperasi kembali; Pencesahan Jengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock Pengkondisian sistem agar menghikang kemungkinan terbahinya deadlock. Pencesahan merupakan salusi yang bersih di Pandang dari cubut tercegahnya deadlock Pengalakasian Sumber Pata yang Efisien Sumberdaya yang dapat digunakan dengan aman oleh satu Proses pada
3	terlibat deadlock Secara Presisi. Begitu Selesai, sistem dipulihkan Schingga beroperasi kembali; Pencesahan Jengan meniadakan salah satu dari empat kondisi deadlock Pengkondisian sistem agar menghikang kemungkinan terbahinya deadlock. Pencesahan merupakan salusi yang bersih di Pandang dari cubut tercegahnya deadlock Pengalakasian Sumber Pata yang Efisien Sumberdaya yang dapat digunakan dengan aman oleh satu Proses pada